

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) merupakan salah satu sumber daya perikanan yang terdapat di perairan selat Bali dimana memiliki potensi dan nilai perekonomian yang sangat tinggi, akan tetapi tingkat pendapatan tersebut sangat sekali bergantung pada cuaca, jadi apabila cuaca tidak mendukung pada saat penjaringan ikan maka akan berdampak pada hasil tangkapan serta produktivitas penduduk yang ada disekitar terutama dalam bidang perdagangan, karena selain ikan lemuru tersebut dikirimkan pada pabrik ataupun CV.

PT. Sumber Mutiara Samudra merupakan pabrik pengalengan ikan sarden yang mengedepankan mutu dari produksinya maka dari itu mereka berani bersaing dengan produk produk lain yang sudah lama berjalan serta yang telah banyak orang tau, dimana produk tersebut apabila telah sampai di tangan konsumen harus benar-benar sesuai apa yang diharapkan oleh pabrik, baik dari segi cita rasa, aroma, mutu, maupun dari segi fisik dan biologis. Sehingga dapat dikatakan semua pabrik yang mengelola produk tersebut baik yang sudah memasarkannya ke luar Negeri selalu terdapat layanan konsumen, karena apabila di produk tersebut terdapat suatu kecacatan ataupun konsumen hanya ingin memberikan pendapat dapat ditanggapi secara cepat oleh pabrik tersebut sehingga menjadikan produk yang dihasilkan menjadi lebih baik

Good Manufacturing Practices (GMP) merupakan sistem mutu agar menghasilkan produk yang bermutu dan aman apabila dikonsumsi. Pada penerapan GMP memiliki beberapa aspek yang harus diketahui agar produk yang dihasilkan dari awal bahan baku utama masuk hingga proses pengiriman dapat berjalan secara baik dan benar. Aspek dari *Good Manufacturing Practices* (GMP) yaitu lokasi pabrik, bangunan, mesin dan peralatan, personal hygiene, laboratorium, pengemasan, penyimpanan, program sanitasi, transportasi, dokumentasi dan data.

Menurut Ananta (2008) GMP merupakan suatu persyaratan dasar yang berkaitan dengan persyaratan dasar suatu usaha dalam bidang pangan untuk mencegah kontaminasi yang diakibatkan dari proses produksi atau penanganan pangan. Proses produksi atau penanganan pangan dalam bentuk *Standard Sanitation Operating Prosedure* (SSOP) adalah prosedur yang mendukung agar tercapainya tujuan dari GMP.

12 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang:

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Sumber Mutiara Samudra Banyuwangi, secara umum memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri
- 2) Melatih mahasiswa agar lebih kritis saat menghadapi perbedaan

Tujuan Khusus Praktik Lapang

Tujuan khusus Praktik Lapang (PKL) ini adalah :

- 1) Mengetahui dan mempelajari dari proses Pengalengan ikan sarden
- 2) Mengetahui sistem penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) yang baik dan benar

13 Manfaat khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus Praktik Kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh ilmu yang baru tentang proses pada pengalengan ikan sarden di PT Sumber Mutiara Samudra Banyuwangi
- 2) Memperoleh pelatihan khusus yang dapat meningkatkan skill individu saat berada di dunia kerja
- 3) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan sehingga dapat kepercayadiran

14 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Sumber Mutiara Samudra Jalan Abah Dilah No.8, Desa Kedungringin, Kedungrejo, Kecamatan Muncar,

Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Sumber Mutiara Samudra dimulai 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021. Kegiatan meliputi seluruh proses awal ikan ditempatkan pada penampungan ikan hingga proses produksi yang dilakukan di pabrik pengalengan ikan sarden

15 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Sumber Mutiara Samudra menggunakan metode antara lain sebagai berikut :

1) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara ikut serta melakukan pekerjaan lapang dengan para pekerja sebagai tenaga kerja tetapi tetap dalam pengawasan pembimbing lapang.

2) Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan bahan baku di PT. Sumber Mutiara Samudra.

3) Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dilakukan dengan berkomunikasi atau wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan di bidang atau bagiannya masing-masing di dalam perusahaan.

4) Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang mencari informasi dari literatur sebagai data tambahan dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

5) Metode Penyusunan Laporan

Metode penyusunan laporan ini dilakukan untuk menganalisis data yang menyangkut industri lalu dituangkan secara sistematis ke dalam laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) .